

Berita Perdagangan bersumber dari laporan, artikel, dan informasi berbagai Perwakilan RI di luar negeri maupun Instansi/Dinas Perdagangan di daerah.  
Diedit dan diolah kembali oleh  
**Pusat Humas Departemen Perdagangan**

**Jelang Konvensi PPBI 2009:  
Depdag Selenggarakan FGD Industri Kreatif dengan Subsektor Berbasis  
Teknologi Informasi dan Komunikasi**

Jakarta, 14 Mei 2009 – Pekan Produk Budaya Indonesia (PPBI) ke-3 akan digelar di Jakarta Convention Center pada 24-28 Juni 2009. Perhelatan yang ketiga kalinya ini mengusung tema **Menjadikan Budaya dan Teknologi sebagai Basis Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia**.

Serangkaian kegiatan PPBI 2009 adalah Pameran, Gelar Budaya, dan Konvensi. Departemen Perdagangan, seperti tahun-tahun sebelumnya bertanggungjawab untuk Bidang Konvensi, yang terdiri dari seminar, lokakarya, dialog Duta Besar, dialog Pemerintah Daerah, workshop dan pelatihan, art talk, HKI mart, klinik konsultasi, forum pengusaha perhiasan, campus corner, dan financial corner. Penyelenggaraan Konvensi tahun ini dengan mengambil sub tema **Implementasi Cetak Biru Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya dan TIK**. Hasil Seminar dan Lokakarya akan dirumuskan pada Sidang Pleno Konvensi PPBI 2009.

Dalam rangka pematangan materi konvensi PPBI 2009, pengerucutan isu dan pemahaman terhadap kondisi industri kreatif nasional terkini khususnya subsektor berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), 8 *Focus Group Discussion* (FGD) akan diselenggarakan di kantor Departemen Perdagangan, dengan jadwal sebagai berikut:

Hari/Tanggal	Pukul	Subsektor
Senin/18 Mei 2009	08.45-17.00 WIB	Film, Animasi dan Desain
Selasa/19 Mei 2009	08.45-17.00 WIB	Piranti Lunak, Penerbitan dan Percetakan, Musik
Rabu/ 20 Mei 2009	08.45-17.00 WIB	<i>E-Commerce Tangible, E-Commerce Intangible</i>

Pelaksanaan FGD akan difokuskan pada evaluasi implementasi Cetak Biru Industri Kreatif di 6 subsektor berbasis TIK. Atas dasar itu, *E-Commerce* menjadi aspek penting untuk dikembangkan, sehingga menjadi salah satu topik pembahasan pada FGD kali ini, yaitu *E-Commerce* produk *Tangible* dan *E-Commerce* produk *Intangible*.

Evaluasi subsektor meliputi 3 aspek utama, yaitu evaluasi kondisi, evaluasi target dan evaluasi strategi dalam Cetak Biru Industri Kreatif. Evaluasi kondisi bertujuan untuk menilai apakah suatu produk budaya telah mengikuti model pengembangan ekonomi kreatif. Kondisi yang dievaluasi meliputi kondisi pondasi insan kreatif (*people*); kondisi pilar industri; pilar teknologi; pilar sumber daya alam (*resources*); pilar institusi; pilar lembaga pembiayaan; kondisi aksi aktor atau *helix* intelektual; *helix* pemerintah dan *helix* bisnis.

Evaluasi target dimaksudkan untuk menilai apakah target yang telah ditetapkan dalam cetak biru masih *feasible* untuk dicapai. Sedangkan evaluasi strategi dimaksudkan untuk menilai apakah rencana strategi yang telah ditetapkan masih sesuai dengan kondisi terkini ke 6 subsektor. Kolaborasi ketiga *helix* dalam satu forum diskusi ini juga diharapkan mampu menghasilkan pemahaman yang sama dan lengkap, sehingga mampu merumuskan langkah-langkah mendesak yang perlu segera diambil oleh masing-masing aktor pada setiap subsektor.

Salah satu aspek penting lain dalam pengembangan industri kreatif adalah pembiayaan atau permodalan. Aspek ini telah ditetapkan menjadi salah satu dari 5 masalah utama yang diidentifikasi pada tahun 2008. Umumnya kendala yang dihadapi oleh lembaga pembiayaan dalam membantu pembiayaan industri kreatif adalah pemahaman yang sangat sedikit mengenai industri kreatif itu sendiri. Kendala ini memang lumrah, mengingat usia pengembangan industri kreatif nasional yang masih muda. Untuk memberikan pemahaman yang lengkap mengenai industri kreatif kepada Lembaga pembiayaan tersebut, mereka diupayakan untuk berpartisipasi aktif dalam FGD kali ini.

Selanjutnya, hasil-hasil yang diperoleh melalui FGD akan dimatangkan dan dikerucutkan kembali oleh Tim Konvensi PPBI 2009. Untuk itu diharapkan Konvensi PPBI 2009 dapat berlangsung lebih fokus, efektif dan sinergis, dalam suatu kerangka pengembangan ekonomi kreatif yang terencana dan berkelanjutan untuk kesejahteraan bangsa Indonesia.

--selesai--

Informasi lebih lanjut hubungi:

**Pusat Humas Departemen Perdagangan**

Telp/Fax: 021-23528400/23528456

Email: pusathumas@depdag.go.id

**Pusat Pelayanan Informasi Ekspor**

Badan Pengembangan Ekspor Nasional

Departemen Perdagangan

Fax: 021-23528652

Email: konvensi.ppbi@yahoo.com